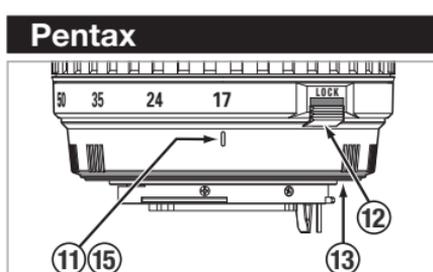
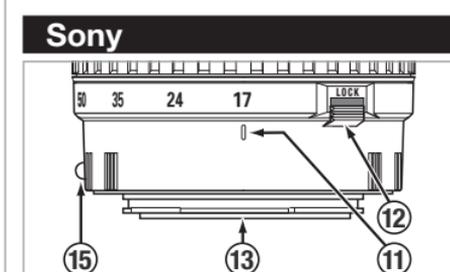
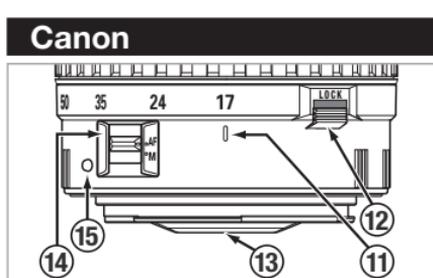
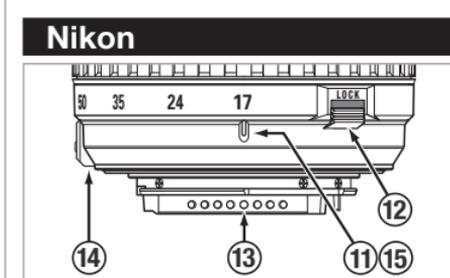
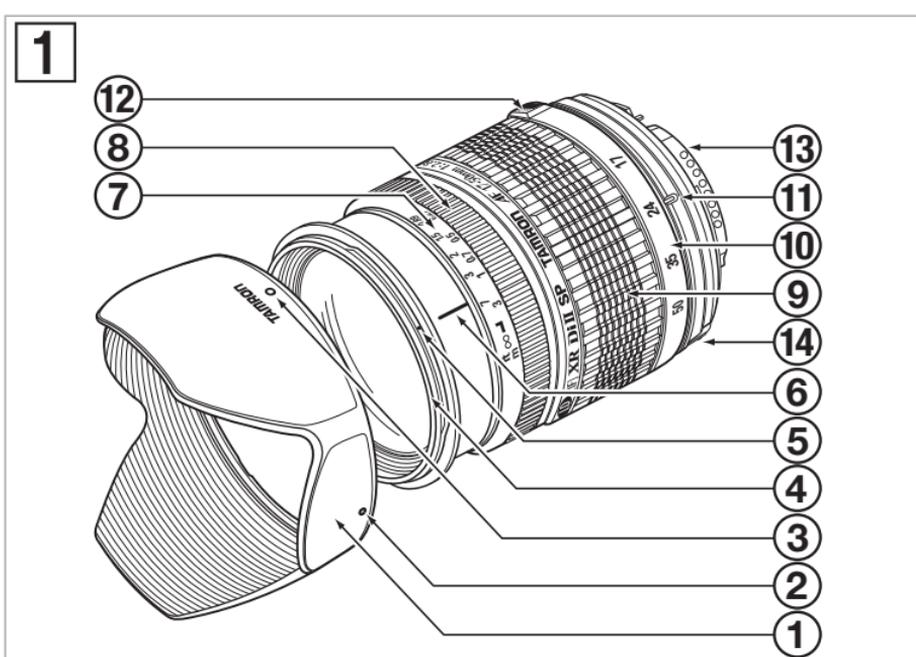


# TAMRON

## SPAF17-50mm F/2.8

### XR Di II LD Aspherical [IF]

Model: A16



\* A16NiI: This model is Built-in Motor  
A16NiII: 内置电动机

\* Common with the Konica Minolta a mount.

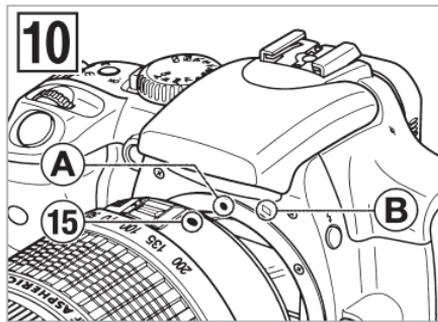
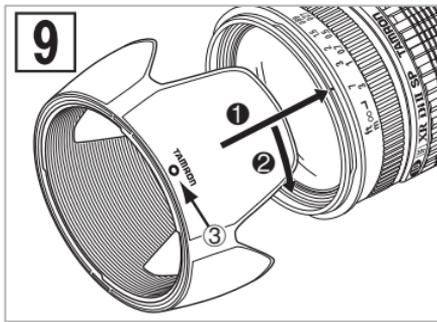
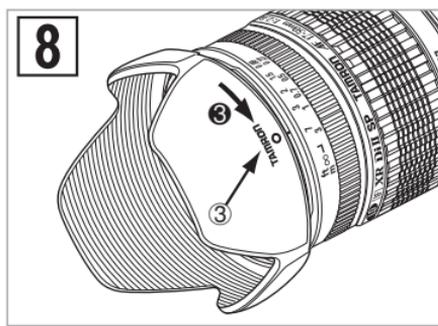
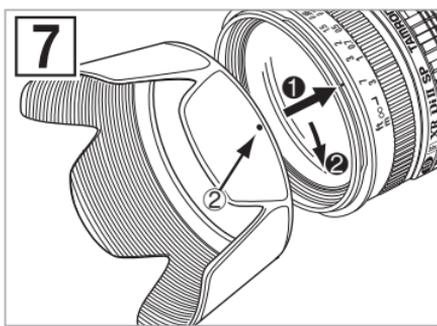
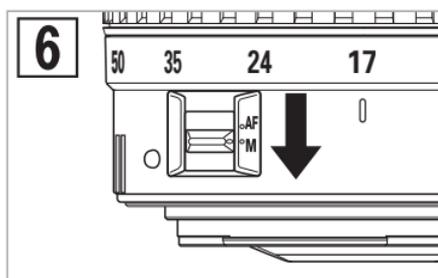
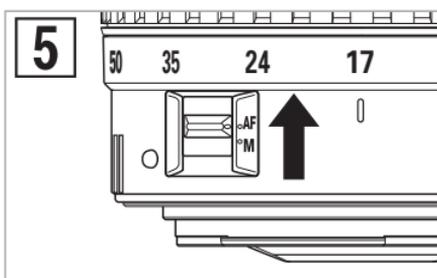
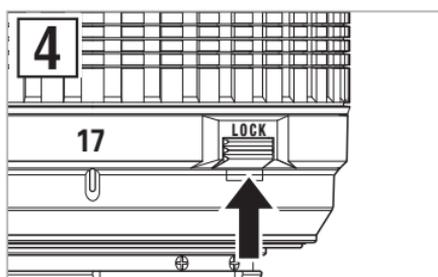
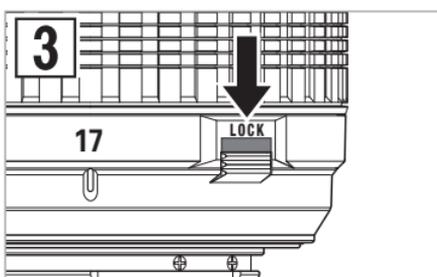
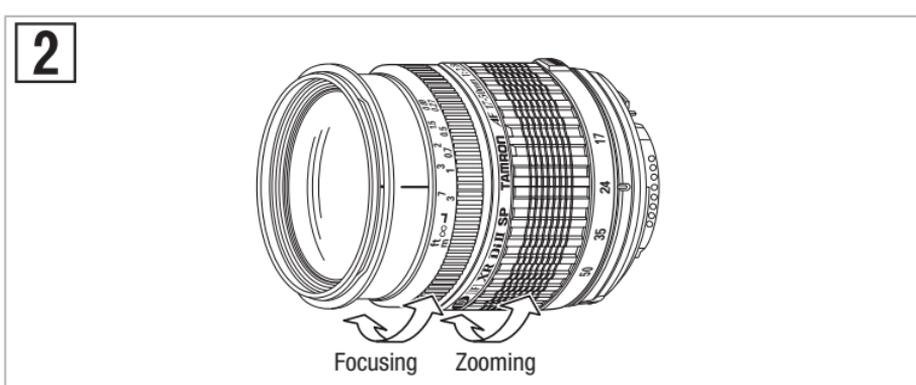


Fig. 3  
Ziehen Sie Zoom-Lock rückwärts, um den Zoom-Ring zu verriegeln.  
Poussez le bouton de blocage du zoom pour bloquer la bague de réglage du zoom.  
Tire hacia atrás del bloqueo del zoom para bloquear el anillo del zoom.  
Trek de knop naar achteren om de zoomring te vergrendelen.  
Spustate all'indietro l'interruttore di blocco dello zoom per bloccare lo zoom.

图 3  
后向拉移变焦锁定开关以锁定变焦环。

Fig. 4  
Drücken Sie Zoom-Lock, um den Zoom-Ring freizugeben.  
Poussez le bouton de blocage du zoom pour libérer la bague de réglage du zoom.  
Empuje el bloqueo del zoom para liberar el anillo del zoom.  
Duw de knop naar voren om de zoomring te ontgrendelen.  
Empurre o botão de travagem do zoom para libertar o anel do zoom.  
Spingete in avanti l'interruttore di blocco dello zoom per sbloccarlo.

图 4  
推移变焦锁定开关以释放变焦环。

Fig. 5 & 6  
Canon AF-umschaltung ON (links), OFF (rechts).  
Canon AF : sélecteur ON [marche] (gauche), OFF [arrêt] (droite).  
Selector AF Canon ON (izquierda), OFF (derecha).  
Canon AF-schakelaar AAN (links) en UIT (rechts).  
Canon AF botão ON (esquerda), OFF (direita).  
Interruttore/commutatore AF su obiettivi Canon EOS "ON" (sicistra), "OFF" (destra).

图 5 与 6  
Canon 自动聚焦 (AF) 开关, 左开 (ON), 右关 (OFF)



\* The CE Marking is a directive conformity mark of the European Community (EC).  
\* Das CE-Zeichen entspricht der EC Norm.  
\* La marquage CE est un marquage de conformité à la directive CEE (CE).  
\* La marca CE es marca de conformidad según directiva de la Comunidad Europea (CE).  
\* Il marchio CE attesta la conformità alla direttiva della Comunità Europea (CEE).  
\* CE 标志表示符合欧洲共同体 (EC) 指标



The EEC Conformity Report applies to the Council Directive 98/336/EEC, 92/31/EEC, 93/68/EEC and is used by Tamron Co., Ltd., manufacturer of this product.

# Indonesia

Terima kasih sudah membeli lensa Tamron sebagai tambahan terbaru peralatan foto Anda. Rangkaian lensa Di II (Terpadu Digital) dirancang untuk kamera SLR digital dengan sensor gambar yang ekuivalen dengan ukuran APS-C. Sebelum menggunakan lensa baru, harap baca dahulu isi seluruh Manual Pemilik untuk lebih mengenal lensa dan teknik yang benar kemungkinan membuat foto bermutu terbaik. Dengan penanganan dan perawatan yang benar, lensa Tamron Anda akan memberikan bertahun-tahun foto indah dan sensasional fotografi.

-  **Menerangkan cara pencegahan untuk membantu menghindari masalah.**
-  **Menerangkan keadaan yang harus Anda ketahui disamping cara pengoperasian yang sebenarnya.**

## DAFTAR ISTILAH (Rujuk pada Gamb. 1, jika tidak ditentukan)

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| ① Hood Lensa                          | ② Tanda meluruskan ketika memasang hood  |
| ③ Indikator ketika memasang hood      | ④ Gelang filter                          |
| ⑤ Gelang bayonet ketika memasang hood | ⑥ Petunjuk jarak                         |
| ⑦ Skala jarak                         | ⑧ Gelang fokus                           |
| ⑨ Gelang batas rentang vario          | ⑩ Skala panjang focal                    |
| ⑪ Tanda petunjuk zoom                 | ⑫ SAKELAR KUNCI ZOOM (Rujuk Gamb. 3 & 4) |
| ⑬ Dudukan Lensa/ Kontak Dudukan Lensa | ⑭ Sakelar AF/MF (Gamb. 5 & 6)            |
| ⑮ Tanda pemasangan lensa              |  |

## SPEKIFIKASI

	A16
Panjang Fokal	17-50 mm
Bukaan Diafragma Maksimum	F/2,8
Sudut Pandang Lensa	78°45' - 31°11'
Bentuk Lensa	13/16
Jarak Fokus Minimum	0,27 m (0,89') (di semua bagian jarak seluruh zoom)
Ø Ukuran Filter	67 mm
Panjang	83,2 mm (3,28")
Ø Diameter	73,8 mm (2,9")
Berat	440 g (15,5 ons)
Hood Lensa	DA09

-  **• Panjang dan berat yang tertera di spesifikasi lensa adalah untuk lensa dengan bingkai pemasang Nikon.**
- Fitur dan desain keindahan pada lensa tertera di manual pemilik ini yang bisa diperbaiki kesalahannya tanpa ada pemberitahuan.**

## MEMASANG DAN MELEPAS LENSA (Rujuk Gamb. 1 & 10)

### ■ Cara memasang lensa

Lepaskan tutup belakang lensa. Luruskan tanda pemasangan lensa ⑮ yang ada di tabung lensa dengan pasangannya di dudukan kamera lalu masukkan lensanya.

Rotasikan lensa searah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik. Untuk model Nikon, luruskan tanda pemasangan lensa dengan tanda titik pada kamera lalu rotasikan lensa berlawanan arah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik.

### ■ Cara melepas lensa

Dengan menekan tombol pelepas lensa yang ada di bawah kamera, putar lensa berlawanan arah jarum jam (bila lensanya adalah Nikon, searah jarum jam), lalu cabut lensanya dari dudukan lensa kamera.

-  **• Lingkaran gambar lensa Di II didesain agar dapat memenuhi kamera SLR digital yang mempergunakan sensor gambar ekuivalen hingga APS-C (kira-kira 15,5 × 23,2 mm ). Jangan menggunakan lensa Di II dengan kamera yang menggunakan sensor gambar besar ketimbang APS-C. Mempergunakan lensa Di II dengan kamera yang demikian dapat menyebabkan vignyeting pada gambar.**
- Beberapa kamera SLR digital Canon punya tanda petunjuk untuk memasang lensa EF (merah) (A) dan lensa EF-S (putih) (B) pada dudukan bayonet.**

Untuk memasang lensa Tamron Di II, luruskan tanda pemasangan lensa di lensa ⑮ dengan tanda petunjuk untuk lensa EF (merah) (A). Jangan cara dipaksa ketika meluruskan indikator pada lensa ⑮ dengan tanda petunjuk untuk lensa EF-S (putih) (B).

Bila dilakukan juga bisa menyebabkan kerusakan pada lensa dan/atau kameranya.

-  **• Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.**

## MEMFOKUS (Otofokus) (Rujuk Gamb. 1, 2 & 5)

Ganti sakelar mode fokus pada kamera menjadi mode fokus Oto (AF) bila kameranya adalah Sony atau Pentax. Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, ganti sakelar AF/MF (13) pada lensa menjadi AF. (Gamb. 5). Bila kameranya adalah Nikon dengan penyetel pemilih mode fokus, setel mode fokus menjadi "S" atau "C", dan kemudian setel sakelar AF/MF pada samping lensa (14) menjadi "AF". Tekan tombol rana dengan pelan sambil membidik melalui jendela bidik kamera, kemudian lensa akan memfokus dengan otomatis. Suatu pemberian tanda fokus tepat akan menyala ketika lensa memfokus pada sasaran utama dengan tajam. Tekan tombol rana setelah memotret.

-  **• Ketika menyetel pada mode AF, terjadi gangguan gelang fokus (8) bisa menyebabkan kerusakan fatal pada mekanisme lensa.**
- Skala jarak (7) diberi tanda untuk maksud memberi petunjuk. Titik api lensa sesungguhnya agak berbeda dibanding dengan jarak yang ditandai pada petunjuk panjang fokal.**

-  **• Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.**

## MEMFOKUS (Fokus manual) (Rujuk Gamb. 1, 2 & 6)

Ganti sakelar mode fokus pada kamera menjadi mode fokus manual (MF) bila kameranya adalah Sony atau Pentax. Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, ganti sakelar AF/MF (13) pada lensa menjadi MF. (Gamb. 5) Bila kameranya adalah Nikon dengan penyetel pemilih mode fokus, setel mode fokus menjadi "M", dan kemudian setel sakelar AF/MF pada samping lensa (14) menjadi "MF".

Fokus secara manual dengan merotasikan gelang fokus sambil membidik melalui jendela bidik kamera.. Sasaran utama di jendela bidik akan terlihat tajam ketika lensa difokuskan dengan benar.

-  **• Walaupun dalam mode MF, ketika memutar gelang fokus (8) sambil menekan tombol rana setengahnya saja, lampu fungsi bantuan fokus akan menyala ketika foto pada fokus yang tepat.**
- Dengan jumlah yang sangat besar, pastikan gambar di jendela bidik terlihat tajam. Banyak posisi di A16 bisa dibuat yang diperbolehkan demi terjaminnya fokus yang tepat pada berbagai kondisi.**
- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.**

## ZOOMING (Rujuk Gamb. 2)

Rotasikan gelang batas rentang vario (9) pada lensa sambil membidik melalui jendela bidik kamera lalu mengatur foto Anda pada panjang fokal yang ditentukan.

## SAKELAR KUNCI ZOOM (Rujuk Gamb. 3 & 4)

Model A16 dilengkapi dengan mekanisme sakelar kunci zoom yang dapat mencegah tabung lensa memanjang menuju panjang fokal jauhnya ketika menggantungkannya di leher. Aktifkan sakelarnya dengan setelan terpendek untuk menghentikan tabung lensa berotasi atau memanjang.

### ■ Cara mengaktifkan mekanisme sakelar kunci zoom

- Mengunci: Setel gelang batas rentang vario pada lensa menjadi posisi terpendeknya. Gerakkan sakelar kunci zoom (12) menuju kamera untuk mengunci gelang batas rentang vario (9). Tabung lensa terkunci pada posisi ketika sebagian berada di bawah "Kunci" yang diperlihatkan dengan warna merah sedangkan tabung lensa tidak dapat berotasi atau memanjang karena beratnya.
- Melepas: Tekan sakelar kunci zoom (12) ke atas. Gelang batas rentang vario (9) sekarang dapat dilepas dan dapat dirotasikan.

-  **• Sakelar kunci zoom tidak dapat diaktifkan tanpa lensa disetel pada posisi terpendeknya. Jangan paksa sakelar kunci atau mencoba merotasikan gelang batas rentang vario ketika terkunci, karena bisa merusak lensanya.**
- Mekanisme kunci zoom dibuat untuk mencegah tabung lensa memanjang ketika dibawa di leher. Bila tidak terkunci maka gelang batas rentang vario dapat merubah panjang fokalnya pada saat dalam keadaan terbuka yang lama ketika digunakan pada posisi sudut rendah atau tinggi.**
-  **• Lensa bisa digunakan pada setelan terpendek untuk mengambil gambar walaupun dalam keadaan posisi difokuskan.**

## BUKAAN DIAFRAGMA LENSA DAN MODE AE

Harap ikuti manual petunjuk pada kamera Anda.

## TUDUNG LENSA (Rujuk Gamb. 1, 7 sampai 9)

Hood lensa tipe bayonet diberikan sebagai peralatan standar. Bilamana mungkin, kami menyarankan menjepret dengan terpasangnya hood lensa, karena hood lensa dapat menyingkirkan cahaya dengan arah tidak benar, yang dapat merugikan foto. Namun, harap ikuti tindakan pencegahan tertulis di bawah bila kamera dilengkapi dengan terpasangnya blitz.

### ■ Memasang Hood Lensa (Rujuk Gamb. 7 & 8)

Luruskan tanda petunjuk (2) pada tudung lensa dengan tanda petunjuk yang sesuai (5) atau bagian atas garis petunjuk dengan skala jarak pada lensa. Tekan pelan tudung lensa yang sedang memasang gelang bayonet (Gamb. 7, No. 1) dan kemudian rotasikan searah jarum jam supaya dapat kancang (Gamb. 7, No. 2). Tudung lensa akan dengan aman terpasang ketika tanda "TAMRON O" terlihat pada bagian atas (Gamb. 8, No. 3). Ketika memasang tudung lensa, tahan fokusnya dan gelang kontrol zoom, sehingga kesemuanya tidak dapat berotasi tanpa dikehendaki.

-  **• Berikan perhatian untuk mensejajarkan tudung dengan memasang petunjuk ketika menggunakan lensa zoom termasuk dengan setelan sudut lebar (mis. lebih lebar dari 35 mm). Pemasangan tudung yang tidak benar dengan lensa zoom bersudut lebar dapat menyebabkan area pada foto timbul bayangan besar.**

### ■ Menempatkan hood lensa pada lensanya (Rujuk Gamb. 9)

- Membalikkan tudung lensa. Arahkan lensa menuju ke pembukaannya, kemudian luruskan tanda yang dilekatkan pada tudung lensa dengan pengaturan posisi lurus "TAMRON O" pada tudung lensanya (3).
- Putar hood searah jarum jam sampai tanda sejajar (4) ada pada bagian atasnya untuk menyetelnya. (Gamb. 9, 2)

## PENCEGAHAN KETIKA MENJEPRET

- Desain optik untuk Di II harus dipertimbangkan sungguh-sungguh karena ada berbagai fitur pada kamera refleksi digital tunggal. Akan tetapi, pada beberapa keadaan karena konfigurasi kamera refleksi digital tunggal, walaupun ketika akurat otofokus masih dalam spesifikasi, titik api lensa kemungkinan kurang ada pengaruhnya saat berada di depan atau belakang titik optimumnya saat menjepret dengan otofokus.
- Ketika memotret dekat jarak fokus minimum maka dianjurkan untuk membidik dengan bilangan f yang tinggi untuk mendapatkan mutu gambar yang lebih tajam.
- Lingkaran gambar lensa Di II didesain agar dapat memenuhi kamera SLR digital yang mempergunakan sensor gambar ekuivalen hingga APS-C (kira-kira 15,5 × 23,2 mm ). Jangan menggunakan lensa Di II dengan kamera yang menggunakan sensor gambar besar ketimbang APS-C. Mempergunakan lensa Di II dengan kamera yang demikian dapat menyebabkan vignyeting pada gambar.
- (A16) mempergunakan sistem fokus internal (IF). Karena karakteristik desain optik ini, maka sudut pandang lensa sesuai jarak kecuaili lebarnya tanpa batas ketimbang lensa mempergunakan sistem fokus yang lazim.
- Bila digunakan dengan terpasangnya blitz pada kamera, bisa dilihat adanya fenomena foto yang tak sesuai seperti iluminasi sudut yang berkurang atau vignyeting pada bagian bawah foto, khususnya pada kisaran jarak dekat (close-up). Hal ini karena batas yang tidak dapat dipisahkan pada cakupan terpasangnya blitz dan/atau posisi relatif blitz pada bagian pinggir tabung lensa atau hood lensa yang menyebabkan bayangan di foto. Selalu gunakan dengan terpasangnya blitz mempergunakan hood lensa yang bisa dilepas. Oleh karena itu amat dianjurkan untuk menggunakan unit blitz tersendiri yang cocok yang diberikan oleh pabrik kamera untuk semua pemotretan blitz, bahkan bila menggunakan kamera dengan hood lensa yang bisa dilepas. Untuk detail selanjutnya, harap baca artikel "terpasangnya blitz" pada manual petunjuk kamera Anda.
- Bila menggunakan lensa pada jarak fokus tele foto, harap berhati-hati dengan goyangan kamera. Cara efektif supaya kamera jangan goyang adalah dengan menggunakan setelan ISO dengan bilangan yang tinggi. Demi efektifnya, gunakan juga tripod (penyangga kamera tiga kaki) atau monopod (penyangga kamera satu kaki).
- Ketika menyetel pada mode AF, gangguan gelang fokus bisa menyebabkan kerusakan fatal pada mekanisme lensa.
- Model kamera tertentu dapat menunjukkan nilai bukaan diafragma lensa maksimum atau minimum dengan angka yang tepat. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan desain kamera dan bukan suatu indikasi adanya kekeliruan.

## DAPAT MENDAPAT KEPUJAN JANGKA PANJANG

- Jangan mencolek permukaan elemen kaca. Gunakan kain lensa foto atau alat peniup untuk membuang debu dari permukaan elemen lensa. Ketika sedang tidak menggunakan lensa, selalu pasang tutup lensa untuk melindunginya.
- Gunakan kertas tisu pembersih lensa atau kain tirus dengan setetes cairan pembersih untuk membuang bekas jari atau kotoran pada permukaan lensa kaca dengan cara digerakkan memutar mulai dari tengah ke tepinya.
- Gunakan kain silikon untuk membersihkan hanya tabung lensa.
- Jamur sangat tidak dikehendaki oleh lensa. Bersihkan lensa setelah menjepret dekat air atau pada tempat yang lembab. Simpan lensa pada tempat bersih, sejuk atau kering. Ketika menyimpan lensa pada dos lensa, simpanlah sebagai barang berharga dengan bahan pengering seperti silika gel lalu sekali-sekali ganti bahan tersebut. Jika Anda temukan jamur pada lensa, mintalah nasehat dengan toko perbaikan yang sah atau toko fotografi terdekat.
- Jangan mencolek kontak tempat saling bertemu lensa-kamera, karena debu, kotoran dan/atau nodul bisa menyebabkan memburuknya keadaan kontak antara lensa dengan kamera.
- Bila menggunakan peralatan Anda [kamera dan lensa] pada suatu lingkungan dimana suhu berubah sangat drastis, pastikan letakkan peralatan Anda untuk sementara di dalam dos atau kantong plastik untuk waktu yang agak lama supaya secara bertahap suhu peralatan tersebut dapat berubah. Dengan demikian, akan sangat membantu mengurangi masalah yang ada di peralatan.